

DAILY MARKET RECAP



Senin, 13 September '21 FX

HIGHLIGHT NEWS:

Presiden AS Joe Biden dan Presiden China Xi Jinping pada Jumat (10/9) mengadakan diskusi, di mana keduanya membahas perlunya menghindari konflik.

USD menguat terhadap mata uang majors di akhir minggu lalu seiring dengan kenaikan imbal hasil obligasi US Treasury menyusul ekspektasi pelaku pasar akan rencana the Fed untuk melakukan pengurangan pembelian aset (tapering). Spot USDIDR dibuka pada 14,250-14,260 di hari Jumat lalu dan IDR menguat mencapai 14,200 sebelum akhirnya ditutup pada level 14,200-14,210. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada level 14,220-14,250

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi seri 20 tahun FR92 diperdagangkan pada level 6.73% sementara imbal hasil obligasi seri 10 tahun FR91 diperdagangkan pada level 6.00%. Besok akan ada lelang obligasi pemerintah seri FR dengan *target issuance indicative* sebesar IDR 21 triliun.

Pasar Saham

Global

Wall Street ditutup melemah di akhir pekan karena investor memperkirakan inflasi Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi. Jumat (10/9), indeks Dow Jones ditutup turun 0.78% menjadi 34,607.72, S&P 500 melemah 0.77% ke 4,458.58 dan Nasdaq Composite koreksi 0.87% menjadi 15,115.49. Inflasi di level produsen (Producers' Price Index/PPI) pada Agustus 2021 mencapai 8.3% yoy, Lebih tinggi dibandingkan perkiraan 8.2%. Data ini menggambarkan bahwa ekonomi AS bertumbuh yang memicu investor berspekulasi mengenai langkah tapering.

Asia

Bursa Asia ditutup menggembirakan pada perdagangan Jumat (10/9), Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup naik 1.91% ke level 26,205.91, Nikkei Jepang tumbuh 1.25% ke 30,381.84, Straits Times Singapura naik 0.88% ke 3,098.8, Shanghai Composite China menguat 0.27% ke 3,703.11 dan KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0.36% ke 3,125.76. Presiden AS Joe Biden dan Presiden China Xi Jinping pada Jumat (10/9) mengadakan diskusi singkat melalui telepon, di mana keduanya membahas perlunya menghindari persaingan dan menghindari konflik kedua Negara.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan apresiasi 0.44% ke level 6,094.87 dan terkoreksi sebesar 0.52% selama 1 minggu. Kondisi perkembangan penyebaran Covid-19 di Indonesia semakin terkendali. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan per minggu (12/9) terdapat 3.779 kasus positif COVID-19 baru dan 9.401 kasus sembuh serta 188 kematian. Hari ini pemerintah juga akan kembali memberikan keputusan mengenai status perpanjangan PPKM.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.59	0.03
FED RATE	0.25	5.40	0.50

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)	09-Sep	10-Sep	%
	INA 10yr (IDR)	6.15	6.12
INA 10yr (USD)	2.11	2.10	(0.57)
UST 10yr	1.30	1.34	3.39

Rate Pasar Uang	JIBOR (%)	LIBOR (%)
	1 Wk	3.5000
1 Mth	3.5600	0.0839
3 Mth	3.7500	0.1158
6 Mth	3.9069	0.1494
1 Yr	4.0756	0.2225

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	09-Sep	10-Sep	% Change		10-Sep	13-Sep	% Change		10-Sep	13-Sep	% Change
IHSG	6,068.22	6,094.87	0.44	USD/IDR	14,260	14,235	(0.18)	EUR/USD	1.1823	1.1806	(0.14)
LQ 45	871.85	870.20	(0.19)	EUR/IDR	16,857	16,803	(0.32)	USD/JPY	109.77	109.95	0.16
S&P 500 (US)	4,493.28	4,458.58	(0.77)	JPY/IDR	129.91	129.47	(0.34)	GBP/USD	1.3838	1.3832	(0.04)
Dow Jones (US)	34,879.38	34,607.72	(0.78)	GBP/IDR	19,733	19,690	(0.22)	USD/CHF	0.9173	0.9191	0.20
Hang Seng (HK)	25,716.00	26,205.91	1.91	CHF/IDR	15,546	15,491	(0.35)	AUD/USD	0.7366	0.7362	(0.05)
Shanghai (CN)	3,693.13	3,703.11	0.27	AUD/IDR	10,502	10,478	(0.23)	NZD/USD	0.7100	0.7108	0.11
Nikkei 225 (JP)	30,008.19	30,381.84	1.25	NZD/IDR	10,125	10,118	(0.06)	USD/CAD	1.2660	1.2690	0.24
DAX (DE)	15,623.15	15,609.81	(0.09)	CAD/IDR	11,264	11,217	(0.41)	USD/HKD	7.7770	7.7789	0.02
FTSE 100 (UK)	7,024.21	7,029.20	0.07	HKD/IDR	1,834	1,830	(0.20)	USD/SGD	1.3431	1.3420	(0.08)
				SGD/IDR	10,617	10,607	(0.09)				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber-sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucutan yang dididuga atau karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat dalam informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK